KONFLIK PASANGAN SUAMI ISTRI BERAKHIR CERAI PRESPEKRIF HUKUM ISLAM DI KAMPUNG RAWASARI KABUPATEN MERAUKE

Diajukan kepada:

Program Pascasarjana Universitas KH. Abdul Cahalim

Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan dalam menyelesaikan program Pascasarjana

Hukum Keluarga Islam

Oleh:

Nurul Fatwa Hanifah Sitti Umayah

230505011013

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

Mojokerto

PROGRAM MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS KH ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2025

Abstrak

Nurul Fatwa, 2025. Konflik Pasangan Suami Istri Berakhir Cerai Prespekrif Hukum Islam Kampung Rawasari Kabupaten Merauke

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingginya angka perceraian di Kampung Rawasari, Distrik Malind, Kabupaten Merauke, dengan fokus pada faktor intervensi orang tua dalam kehidupan rumah tangga anak-anak mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai bentuk-bentuk intervensi orang tua serta dampaknya terhadap keharmonisan rumah tangga. Berdasarkan data lapangan, dari total penduduk sebanyak 1.307 jiwa, terdapat 402 pasangan yang mengalami perceraian. Intervensi orang tua mencakup berbagai aspek, seperti kendali dalam pengambilan keputusan rumah tangga, masalah ekonomi, dan pengaturan tempat tinggal setelah menikah. Dalam perspektif hukum Islam, intervensi yang menyebabkan pertengkaran terus-menerus dan hilangnya keharmonisan dalam rumah tangga dapat menjadi alasan yang dibenarkan untuk perceraian, sebagaimana diatur dalam Kompilasi Hukum Islam Pasal 116. Temuan ini menekankan pentingnya kemandirian pasangan dalam membina rumah tangga serta perlunya peran tokoh masyarakat dan lembaga keagamaan dalam memberikan edukasi terkait nilai-nilai pernikahan Islami yang seimbang dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Perceraian, Intervensi Orang Tua, Hukum Islam

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

Abstract

Nurul Fatwa, 2025. Conflicts Resulting in Divorce: An Analysis from the Perspective of Islamic Law in Kampung Rawasari, Merauke Regency

This study aims to examine the high rate of divorce in Kampung Rawasari, Malind District, Merauke Regency, focusing on parental intervention as a key contributing factor. Employing a qualitative method with a descriptive approach, the research explores various forms of parental involvement and their impact on marital harmony. Field data shows that out of 1,307 residents, 402 couples have gone through divorce. Parental interference includes domination in household decision-making, financial dependence, and living arrangements after marriage. From the perspective of Islamic law, such continuous interference leading to prolonged conflict and loss of harmony is considered a valid ground for divorce, as stated in Article 116 of the Compilation of Islamic Law. The findings highlight the need for marital autonomy and the role of religious leaders and community institutions in promoting balanced and sustainable Islamic marriage values.

Keywords: *Divorce, Parental Intervention, Islamic Law.*

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto

الملخص

نور الفتوى، ٢٠٢٥. تدخل الوالدين في النزاعات الزوجية المؤدية إلى الطلاق: تحليل من منظور الشريعة الإسلامية في قرية راواساري، مقاطعة ميراوك.

تهدفُ هذِهِ الدِّراسةُ إلى دِراسةِ ارتِفاعِ معدَّلاتِ الطَّلاقِ في قَريةِ رَواساري، مِنطَقةِ مالِيند، مُقاطَعَةِ ميراوك، مع التَّركيزِ على عَوامِلِ تَدخُّلِ الوالِدَيْنِ في حَياةِ أبنائِهِم الزَّوجِيَّةِ. استخدمَتِ الدِّراسةُ مَنهَجًا نَوْعِيًّا مع مُقَارَبَةٍ وَصْفِيَّةٍ لِلحُصُولِ على صُورَةٍ مُتَعَمِّقَةٍ حَوْلَ أَشْكالِ تَدخُّلِ الوالِدَيْنِ وَتَأثِيرِهِ على الانسِجامِ الأُسَرِيِّ. وَفْقًا لِلبياناتِ المَيْدَانِيَّةِ، مِن إجمالِيِّ عَدَدِ السُّكَّانِ البالِغِ ١٣٠٧ نَسَمَةً، هُناكَ ٤٠٢ زَوْجًا تَعَرَّضُوا لِلطَّلاقِ. يَشمَلُ تَدخُّلُ الوالِدَيْنِ جَوانِبَ مُختَلِفَةً، مِثلَ السَّيطَرَةِ على اتِّخاذِ القَراراتِ الأُسَرِيَّةِ، المَشاكِلِ الاقتِصَادِيَّةِ، وَتَنظِيمِ مَكانِ الإقَامَةِ بَعْدَ الزَّواجِ. مِن مَنظورِ الشَّرِيعَةِ الإسلامِيَّةِ، يُمكِنُ أَنْ يَكونَ التَّدخُّلُ الَّذِي يُؤَدِّي إلى نِزاعاتٍ مُستَمِرَّةٍ وَفُقدانِ الانسِجامِ الأُسَرِيِّ سَبَبًا مَشْرُوعًا لِلطَّلاقِ، كَمَا هُوَ مَنْصوصٌ عَلَيْهِ في المادَّةِ ١١٦ مِن مَجمَعِ الفِقْهِ الإسلامِيِّ. تُؤَكِّدُ هذِهِ النَّتائِجُ على أَهَمِّيَّةِ اسْتِقلالِيَّةِ الزَّوجَيْنِ في بِنَاءِ الأُسْرَةِ، وَكَذَلِكَ ضَرورَةِ دَوْرِ القِيادَاتِ المُجتَمَعِيَّةِ وَالمُؤَسَّساتِ الدِّينِيَّةِ في تَقْدِيمِ التَّثْقِيفِ المُتَعَلِّقِ بِالقِيَمِ الزَّوْجِيَّةِ الإسلامِيَّةِ المُتوازِنَةِ وَالمُسْتَدَامَةِ.

الكَلِماتُ المِفْتَاحِيَّةُ: الطَّلاقُ، تَدخُّلُ الوالِدَيْنِ، الشَّرِيعَةُ الإسلامِيَّةُ

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto